

Bangunan berundak sebagai salah satu penunjuk kebudayaan masyarakat megalitik di Indonesia

Sri Rahayu Budiarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156318&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Judul skripsi Bangunan Berundak sebagai salah satu penunjuk kebudayaan Masyarakat Megalitik di Indonesia, terdiri dari 137 halaman, 37 foto, 4 gambar dan 5 peta. Sebagai obyek penulisan skripsi, pemilihan judul di atas didasarkan berbagai hal. Pokok pembahasan yang utama adalah bangunan berundak yang merupakan salab situ peninggalan hasil budaya masyarakat megalitik pada masa prasejarah. Bangunan ini dijadikan sebagai data penunjuk dalam mengungkapkan keadaan masyarakat megalitik pada masa prasejarah di Indonesia Bangunan yang dijadikan obyek penelitian adalah bangu_nan berundak yang ada di Jawa Barat, yaitu di Cangkung, Pasir Ciranjang, Pangguyangan, Area Domas, Lebak Sipedug, Kosa_la dan Gunung Padang. Deskripsi dilakukan pada bangunan-ba_ngunan tersebut untuk mengetahui polanya. Dipergunakan jugs analogi etnografi terbadap masyarakat desa Kanekes di Banten Selatan yang masih menganggap Area Domes sebagai bangunan suci. Di Bali pengaruh tradisi megalitik masib terdapat di daerah Bali Aga: Di daerah-daerah tersebut terdapat bangu_nan-bangunan pura yang bentuknya berundak-undak dan dipergu-nakan sebagai bangunan suci oleh masyarakat disekitarnya yang masih mempertahankan tradisi megalitik dalam kehidupan sehari_hari. Berdasarkan hal tersebut maka diadakan analogi etnogra_fi untuk memperoleh data etnoarkeologi yang berguna sebagai data penunjang dalam mengungkapkan keadaan masyarakat megalitik pada masa prasejarah di Indonesia Pada masa mendatang masih diperlukan penelitian yang lebib luas dan mendalam terhadap sisa--sisa peninggalan kebuda_yaan megalitik, sebingga dapat diungkapkan mengenai kehidupan masyarakat pada masa prasejarah di Indonesia secara menyeluruh mencakup berbagai aspeknya.

<hr>